

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang mengumpulkan informasi dan menyelidiki keadaan mengenai gejala atau fenomena yang ada saat penelitian dilakukan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus.

Deskriptif dengan pendekatan studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui Pemberian ASI Eksklusif terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi usia 1-6 bulan yang ada di Desa Ngares Kecamatan Trenggalek, Kabupaten Trenggalek.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah Bayi dengan rentan usia 1-6 bulan sebanyak 2 Bayi dengan kriteria responden inklusi dan eksklusi sebagai berikut.

##### **3.2.1 Kriteria Inklusi**

- 3.2.1.1 Bayi Lahir Normal dengan Usia Kehamilan 37-40 Minggu
- 3.2.1.2 Bayi Sehat dengan usia 6 bulan
- 3.2.1.3 Bayi dengan jenis kelamin laki-laki atau perempuan.
- 3.2.1.4 Bayi yang hanya diberikan ASI Eksklusif tanpa makanan tambahan maupun pengganti ASI.
- 3.2.1.5 Bayi yang memiliki buku KIA lengkap
- 3.2.1.6 Ibu bayi bersedia bahwa bayinya menjadi subjek penelitian dan telah menandatangani *informed consent*

##### **3.2.2 Kriteria Eksklusi**

- 3.2.2.1 Bayi yang kondisinya tidak memungkinkan
- 3.2.2.2 Bayi dengan usia yang melebihi 6 bulan

3.2.2.3 Bayi yang diberikan PASI (Pengganti Air Susu Ibu) maupun makanan pendamping ASI.

3.2.2.4 Bayi yang buku KIA nya kurang lengkap

3.2.2.5 Tidak bersedia menjadi subjek penelitian

### 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian : Desa Ngares Kec. Trenggalek Kab. Trenggalek.

Waktu penelitian : 13 Januari 2022 - 27 Januari 2022

### 3.4 Fokus Studi

Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah Pemberian ASI Eksklusif terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi usia 1-6 bulan di Desa Ngares Kecamatan Trenggalek dan Kabupaten Trenggalek.

### 3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

<b>Fokus Studi</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Parameter</b>	<b>Instrumen</b>
1. Pemberian ASI Eksklusif	ASI Eksklusif adalah Pemberian ASI saja selama 6 bulan tanpa pengganti ASI seperti susu formula, jeruk, madu, air teh dan air putih, serta tanpa makanan tambahan seperti pisang, bubur susu, biscuit, bubur nasi dan nasi tim.	1. Pemberian ASI Eksklusif dalam waktu 24 jam 2. Cara pemberian ASI Eksklusif (langsung menyusu atau diperas terlebih dahulu) 3. Waktu (durasi) pemberian ASI Eksklusif 4. Frekuensi pemberian ASI Eksklusif 5. Hambatan yang dihadapi saat menyusui ASI Eksklusif	Lembar Observasi dan wawancara

2. Pertumbuhan	<p>Pertumbuhan adalah Bertambahnya ukuran- ukuran tubuh yang meliputi Berat Badan, Panjang Badan, Lingkar Kepala</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berat Badan bayi sesuai dengan usianya</li> <li>2. Panjang Badan Bayi sesuai dengan usianya</li> <li>3. Lingkar Kepala Bayi sesuai dengan usianya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alat ukur Timbangan Bayi dengan merk OneMed Baby Scale</li> <li>2. Alat ukur Panjang Badan Bayi yaitu <i>Baby Length Board</i></li> <li>3. Alat Ukur Lingkar Kepala Bayi yaitu Metlin dengan merk One Med Medline</li> </ol>
3. Perkembangan	<p>Perkembangan adalah bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gerak kasar yang meliputi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengangkat Kepala</li> <li>b. Telungkup dan mengangkat dada</li> <li>c. Mempertahankan posisi stabil</li> <li>d. Bayi telungkup dan kembali keposisi semula</li> </ol> </li> <li>2. Gerak halus yang meliputi,</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan perkembangan Gerak Kasar atau Motorik Kasar seperti mengangkat kepala, telungkup dan lain-lain sesuai dengan standar KPSP</li> <li>2. Kemampuan perkembangan Gerak halus atau Motorik Halus seperti menggerakkan kepala ke samping kanan dan kiri, dll sesuai dengan standar KPSP</li> <li>3. Kemampuan perkembangan Bicara dan bahasa seperti bayi mengeluarkan suara lain (mengoceh), tertawa keras dll</li> </ol>	<p>Lembar Kuesioner PraSkринing Perkembangan (KPSP) Bayi</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengikuti gerakan bolah wol</li> <li>b. Meraih pensil saat didekatkan</li> <li>c. Mengarahkan mata pada benda</li> <li>d. Meraih mainan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>sesuai dengan standar KPSP</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>3. Bicara dan Bahasa meliputi <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengeluarkan suara tinggi / memekik</li> </ul> </li> <li>4. Sosialisasi dan Kemandirian meliputi <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bayi tersenyum ketika melihat mainan</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>4. Kemampuan perkembangan Sosialisasi dan Kemandirian seperti saat terlentang bayi dapat menatap wajah kita, tersenyum dll sesuai dengan standar KPSP</li> </ul>	

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Berikut adalah langkah-langkah yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data antara lain:

1. Pada tanggal 12 Januari 2022 peneliti mengurus surat pengambilan data penelitian dari Kampus ke Desa Ngares.
2. Pada tanggal 13 Januari 2022 peneliti meminta izin ke Kepala Desa Ngares untuk mencari responden di wilayah kerjanya.

3. Setelah itu peneliti memilih 2 bayi yang dianggap memenuhi persyaratan untuk menjadi subyek penelitian di Desa Ngares. Peneliti melakukan kunjungan pertama pada tanggal 13 Januari 2022 ke rumah responden 1 dan 2, peneliti melakukan perkenalan dengan subjek penelitian, selanjutnya menjelaskan maksud dan tujuan, kesediaan menjadi responden, kontrak, waktu, dan pengambilan data dengan wawancara dan kuesioner kemudian subjek penelitian diminta untuk menandatangani informed content sebagai bukti bahwa bersedia untuk menjadi subjek penelitian.
4. Peneliti melakukan pertemuan kedua pada tanggal 14 Januari 2022 dengan responden 1 selama 40 menit dari pukul 12.00- 12.40 di rumah responden untuk melakukan wawancara dan melakukan pengisian lembar *checklist* untuk memantau pemberian ASI yang diberikan kepada Bayi. Setelah itu, pukul 14.00-14.40 peneliti melakukan pertemuan kedua dengan responden 2 untuk melakukan wawancara dan pengisian lembar *checklist* untuk memantau pemberian ASI.
5. Pada pertemuan kedua peneliti juga mengambil hasil pengukuran pertumbuhan bayi yang meliputi Berat Badan, Panjang Badan, dan Lingkar Kepala serta peneliti juga memantau perkembangan bayi dengan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) yang meliputi Motorik Kasar, Motorik halus, Bicara & Bahasa, Sosialisasi & Kemandirian.
6. Mengumpulkan data yang telah diperoleh kemudian selanjutnya dinarasikan sehingga mudah untuk dipahami.

### **3.7 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah dipilih, dengan kata lain instrumen penelitian disebut dengan alat ukur (Kristanto, 2018).

#### **a. Kuesioner**

Kuesioner adalah suatu metode pengumpulan data dengan membagikan suatu formulir yang berisi daftar pertanyaan (Setiadi, 2007).

Kuesioner ini digunakan untuk mendapatkan data hasil Pra Skrining Perkembangan pada Bayi.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab secara lisan dimana 2 orang atau lebih bertatap muka untuk mengetahui tanggapan, pendapat dan motivasi seseorang terhadap sesuatu. Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Cara pemberian, Frekuensi, dan Jumlah pemberian ASI Eksklusif yang dilakukan oleh Ibu serta Hambatan yang dihadapi saat menyusui ASI Eksklusif.

c. Lembar KPSP untuk mengukur Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi (Motorik Kasar, Motorik Halus, Bicara dan sosialisasi Kemandirian)

d. Dokumentasi Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang lengkap dan sesuai kriteria Inklusi subjek penelitian.

### **3.8 Analisa Data**

Hasil penelitian ini dilakukan Analisa data melalui beberapa tahap yang meliputi

1. Menganalisis observasi pemberian ASI Eksklusif
2. Pengukuran pertumbuhan bayi dengan Berat Badan, Panjang Badan, dan Lingkar Kepala
3. Penilaian perkembangan bayi dari Motorik Kasar, Motorik Halus, Bahasa dan Sosialisasi Kemandirian Bayi

Setelah melakukan analisis diatas dituangkan dalam bentuk Deskriptif Naratif.

### **3.9 Pengolahan data**

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Pengeditan (Editing)

Pada tahap pengeditan data dilakukan dengan memeriksa kelengkapan dari data observasi dan wawancara yang bertujuan agar data yang diperoleh dapat diolah benar sehingga pengolahan data memberikan

hasil yang menggambarkan masalah yang diteliti. Peneliti akan memeriksa setiap hasil wawancara dan lembar skrining Denver II mengenai kebenaran data yang sesuai serta pemeriksaan terhadap ukuran/dimensi dan dijelaskan data serta pembuktiaanya.

b. Pengkodean (Coding)

Proses memberikan kode pada lembar skrining Denver II dan hasil wawancara untuk membedakan responden dan ukuran-ukuran yang diperoleh dari unit analisis sesuai dengan rancangan awal

c. Pemasukan data (Entering)

Pemasukan data merupakan kegiatan memasukkan dan mengelompokkan data yang telah selesai di coding menurut sifat-sifat yang dimiliki sesuai dengan tujuan penelitian

### **3.10 Penyajian Data**

Penyajian data dalam berbagai bentuk pada umumnya dikelompokkan menjadi tiga yakni penyajian dalam bentuk teks (textual), penyajian dalam bentuk tabel, dan penyajian dalam bentuk grafik.

Data studi kasus yang diperoleh dikumpulkan dan telah dilakukan editing kemudian diolah menjadi bentuk teks dan tabulasi. Hasil analisa data akan ditampilkan dalam bentuk tabel sedangkan hasil wawancara dinarasikan dan dilengkapi bukti dokumentasi.

### **3.11 Etika Penelitian**

Menurut Nursalam (2017), masalah etika pada penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek penelitian menjadi isu netral yang berkembang saat ini. Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu: prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan.

1. Prinsip Manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Peneliti melaksanakan penelitian ini tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek.

b. Bebas dari eksploitasi

Peneliti memberikan keadaan yang menguntungkan kepada subjek. Peneliti meyakinkan kepada subjek bahwa partisipasi subjek dalam penelitian ini atau informasi yang telah diberikan tidak dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

c. Risiko (*Benefit Ratio*)

Peneliti harus berhati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

2. Prinsip Menghargai Hak-Hak Subjek (*Respect Human Dignity*)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara terperinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada subjek.

c. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip Keadilan (*right to justice*)



- a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

- b. Hak untuk dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahawa data yang diberikan dirahasiakan untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).